

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) pada pelaku proses rantai pasok buah jambu biji Ariza Farm terdapat 47 kejadian risiko yang terdiri dari:
  - a. 14 kejadian risiko pada *supplier*,
  - b. 20 kejadian risiko pada petani Ariza Farm,
  - c. 6 kejadian risiko pada distributor,
  - d. 3 kejadian risiko pada *retailer*, dan
  - e. 4 kejadian risiko pada konsumen.Terdapat 50 penyebab risiko yang terdiri dari:
  - a. 15 penyebab risiko pada *supplier*,
  - b. 22 penyebab risiko pada petani Ariza Farm,
  - c. 7 penyebab risiko pada distributor,
  - d. 2 penyebab risiko pada *retailer*, dan
  - e. 4 penyebab risiko pada konsumen.
2. Terdapat 23 penyebab risiko terpilih yang dapat menggambarkan kejadian risiko di sepanjang rantai pasok buah jambu biji Ariza Farm yang terdiri dari:
  - a. 1 penyebab risiko pada *supplier* pengadaan pupuk kandang,
  - b. 15 penyebab risiko pada produsen jambu biji Ariza Farm, dan

- c. 7 penyebab risiko pada distributor.
3. Terdapat 38 usulan tindakan preventif yang diberikan dengan 17 tindakan preventif yang cukup efektif dan lebih mudah diterapkan pada rantai pasok buah jambu biji Ariza Farm yang terdiri dari:
- a. 2 tindakan preventif pada proses pengadaan pupuk kandang,
  - b. 13 tindakan preventif pada proses produksi jambu biji Ariza Farm, dan
  - c. 2 tindakan preventif pada proses distributor.
- d. Tindakan preventif yang cukup efektif dapat diterapkan pada rantai pasok buah jambu biji Ariza Farm sebanyak 17 tindakan preventif dari yang tertinggi hingga yang terendah yaitu:
- a. Melakukan *training* untuk setiap karyawan (PA9),
  - b. Membuat promosi dalam media sosial seperti facebook, instagram dan pamflet (PA21),
  - c. Mengganti alat teknologi lama dengan teknologi baru (ex: kran air, pengait, dan material *handling*) (PA17),
  - d. Mencari alternatif lain seperti menjual jus jambu biji (PA22),
  - e. Melakukan *training* untuk setiap karyawan (PA16),
  - f. Memberikan konseling pertanian tentang pengetahuan pasca panen jambu biji (PA18),
  - g. Membuat alat pemetikan yang lebih ergonomis dan praktis (PA14),
  - h. Membuat jus jambu biji dan menjualnya ke konsumen dalam bentuk kemasan (PA23),
  - i. Menerapkan sistem penghargaan dan hukuman bagi karyawan (PA8),
  - j. Menjual jambu biji dengan harga di bawah harga normal (PA20),
  - k. Membuat SOP penjadwalan penanaman (PA4),
  - l. Membuat jadwal inspeksi rutin ke lapangan secara berkala (PA5),
  - m. Melakukan *reorder* minimal setelah setengah pemakaian sebelumnya (PA3),
  - n. Melakukan *training* untuk setiap karyawan (PA7),
  - o. Memanfaatkan peranan teknologi dalam memprediksi cuaca seperti di android, bertanya di facebook, twitter atau my.kompas (PA27),
  - p. Pengiriman produk dengan travel atau jasa ekspedisi (PA29), dan

- q. Memanfaatkan sumber pupuk kandang lokal dengan sistem kontrak (PA2).

## 6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Tindakan preventif yang diusulkan sebaiknya diimplementasikan langsung terhadap aktivitas pelaku rantai pasok buah jambu biji Ariza Farm.
2. Penelitian berikutnya hendaknya dilakukan untuk semua *retailer* jambu biji Ariza Farm, tidak hanya di Kota Bukittinggi dan Kota Padang.

